

OPTIMALISASI LITERASI INVESTASI SYARIAH UNTUK GENERASI MUDA DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS ZAINUL HASAN PROBOLINGGO SEBAGAI UPAYA MEMBANGUN EKONOMI UMAT

**Peni Haryanti¹⁾, Choirun Nisful Laili²⁾, Ninik Azizah³⁾, Iesyah Rodliyah⁴⁾,
Mukminatus Zuhriyah⁵⁾, Retno Eka Pramitasari⁶⁾, Ita Rahmania Kususmawati⁷⁾**

¹⁾ Fakultas Ekonomi, Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

²⁾ Fakultas Ekonomi, Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

³⁾ Fakultas Agama Islam, Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

⁴⁾ Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

⁵⁾ Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

⁶⁾ Fakultas Teknik, Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

⁷⁾ Fakultas Agama Islam, Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

peniha1190@gmail.com

Abstract

The low level of sharia financial literacy in Indonesia (9.1%) is a challenge in developing the sharia economy. Students as the younger generation have great potential as agents of change in building a sharia-based ummah economy, but are still constrained by limited knowledge about sharia investment. This activity aims to improve sharia investment literacy among students at Zainul Hasan University Probolinggo through education, practical training, and the formation of sharia investor communities. Implementation methods include assessment, training workshops, and evaluation stages involving 56 students from the Faculty of Islamic Economics and Business. Results: The results showed a significant increase in sharia investment literacy from 25% to 82% (57% increase), and interest in sharia investment from 28% to 95% (67% increase). Conclusion: This program successfully increased student understanding and interest in sharia investment and encouraged the formation of a young sharia investor community for program sustainability.

Keywords: *sharia investment literacy, young generation, ummah economy, sharia capital market.*

Abstrak

Rendahnya tingkat literasi keuangan syariah di Indonesia (9,1%) menjadi tantangan dalam pengembangan ekonomi syariah. Mahasiswa sebagai generasi muda memiliki potensi besar sebagai agen perubahan dalam membangun ekonomi umat berbasis syariah, namun masih terkendala pengetahuan yang terbatas tentang investasi syariah. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan literasi investasi syariah mahasiswa Universitas Zainul Hasan Probolinggo melalui edukasi, pelatihan praktis, dan pembentukan komunitas investor syariah. Metode pelaksanaan meliputi tahap assessment, workshop pelatihan, dan evaluasi dengan melibatkan 56 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Hasil: Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan literasi investasi syariah dari 25% menjadi 82% (peningkatan 57%), serta minat berinvestasi syariah dari 28% menjadi 95% (peningkatan 67%). Kesimpulan: Program ini berhasil meningkatkan pemahaman dan minat mahasiswa terhadap investasi syariah serta mendorong terbentuknya komunitas investor muda syariah untuk keberlanjutan program.

Keywords: *literasi investasi syariah, generasi muda, ekonomi umat, pasar modal syariah.*

PENDAHULUAN

Ekonomi syariah di Indonesia mengalami perkembangan pesat dalam dekade terakhir, namun masih belum optimal dibandingkan potensinya. Data Otoritas Jasa Keuangan (2023) menunjukkan indeks literasi keuangan syariah Indonesia hanya mencapai 9,1%, jauh di bawah literasi keuangan konvensional yang mencapai 38,9%. Kondisi ini menjadi hambatan signifikan dalam pengembangan ekonomi syariah nasional.

Jawa Timur sebagai provinsi berpenduduk muslim terbesar memiliki potensi strategis pengembangan ekonomi syariah. Dari 40,67 juta penduduk Jawa Timur, sekitar 89% beragama Islam (BPS Jawa Timur, 2023). Kota Probolinggo dengan populasi muslim 95% memiliki karakteristik masyarakat religius yang berpotensi menjadi basis pengembangan ekonomi syariah.

Universitas Zainul Hasan (Unzah) Genggong Probolinggo sebagai perguruan tinggi Islam tertua di Jawa Timur memiliki peran strategis dalam pengembangan SDM berkualitas. Namun, data menunjukkan hanya 17% dari 4.750 mahasiswa aktif yang memiliki pemahaman dasar investasi syariah, dan kurang dari 8% yang aktif berinvestasi syariah.

Penelitian Azizah (2022) pada 250 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Unzah menunjukkan 73% mahasiswa berminat berinvestasi syariah namun terkendala pengetahuan terbatas (65%), minimnya modal awal (58%), dan kurangnya pendampingan (47%). Kondisi ini menunjukkan urgensi peningkatan literasi investasi syariah di kalangan generasi muda.

Studi Pratama (2023) menekankan bahwa generasi muda Probolinggo memiliki potensi besar

sebagai agen perubahan ekonomi umat, namun belum tergali optimal karena keterbatasan literasi investasi syariah. Program pengabdian ini dirancang untuk mengatasi permasalahan tersebut melalui edukasi komprehensif dan pendampingan praktis.

METODE

1. Lokasi dan Waktu Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan di Universitas Zainul Hasan Probolinggo, Jawa Timur pada bulan Januari-Februari 2024. Lokasi dipilih berdasarkan identifikasi kebutuhan dan potensi pengembangan literasi investasi syariah di lingkungan perguruan tinggi Islam.

2. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan adalah 56 mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Unzah yang mengikuti mata kuliah Investasi dan Pasar Modal Syariah. Pemilihan sasaran dilakukan melalui koordinasi dengan Dekan dan Ketua Program Studi berdasarkan kriteria minat terhadap investasi syariah.

3. Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan terdiri dari tiga tahapan utama:

a. Tahap Assessment

Tim pengabdian melakukan survei awal untuk memetakan tingkat literasi dan kebutuhan peserta menggunakan instrumen pre-test. Tahap ini bertujuan mengidentifikasi baseline pengetahuan peserta tentang konsep, prinsip, dan instrumen investasi syariah.

b. Tahap Pelatihan dan Workshop

Workshop intensif dilaksanakan dengan materi:

- Landasan fikih dalam investasi Syariah

- Pengenalan instrumen investasi syariah (saham, sukuk, reksadana syariah)
- Perbedaan investasi syariah dan konvensional
- Praktik investasi melalui platform digital (HOTS - Home Online Trading System)
- Analisis fundamental dan teknikal instrumen syariah

c. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui post-test dan survei persepsi peserta terhadap efektivitas kegiatan. Metode evaluasi menggunakan kuesioner dengan pertanyaan terbuka dan tertutup untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan minat berinvestasi syariah.

4. Indikator Keberhasilan

Program dianggap berhasil jika terjadi peningkatan literasi investasi syariah dan minat berinvestasi minimal 55%. Indikator tambahan meliputi tingkat partisipasi peserta dan komitmen tindak lanjut program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peningkatan Literasi Investasi Syariah

Hasil pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan signifikan pemahaman peserta tentang investasi syariah. Sebelum kegiatan, hanya 25% peserta yang memiliki pemahaman dasar konsep investasi syariah. Setelah workshop, 82% peserta mampu memahami konsep, prinsip, dan instrumen investasi syariah serta dapat membedakannya dengan investasi konvensional.

Peningkatan 57% ini menunjukkan efektivitas metode pembelajaran yang digunakan. Peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan

teoretis, tetapi juga pemahaman praktis tentang implementasi prinsip syariah dalam investasi. Materi landasan fikih memberikan fondasi kuat bagi peserta untuk memahami aspek halal-haram dalam berinvestasi.

2. Peningkatan Minat Berinvestasi Syariah

Data menunjukkan perubahan dramatis dalam minat berinvestasi syariah. Sebelum kegiatan, hanya 28% peserta yang berminat mencoba investasi syariah. Setelah workshop, 95% peserta menyatakan siap memulai investasi syariah, menunjukkan peningkatan 67%.

Peningkatan minat ini didorong oleh pemahaman yang lebih baik tentang manfaat investasi syariah, baik dari aspek spiritual maupun finansial. Peserta menyadari bahwa investasi syariah bukan hanya instrumen finansial, tetapi juga sarana berkontribusi pada pembangunan ekonomi umat.

3. Tumbuhnya Kesadaran Ekonomi Umat

Aspek penting dari hasil kegiatan adalah tumbuhnya kesadaran peserta tentang peran investasi syariah dalam pembangunan ekonomi umat. Peserta memahami bahwa investasi syariah berkontribusi pada mobilisasi dana ke sektor produktif berbasis syariah, mendukung kemandirian ekonomi umat.

Kesadaran ini penting karena mengubah paradigma peserta dari memandang investasi sebagai kepentingan individual menjadi bagian dari tanggung jawab sosial dalam membangun ekonomi berbasis nilai-nilai Islam.

4. Pembentukan Komunitas dan Tindak Lanjut

Hasil signifikan lainnya adalah komitmen peserta untuk membentuk Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) sebagai wadah pembelajaran berkelanjutan. Inisiatif ini menunjukkan bahwa kegiatan tidak hanya meningkatkan pengetahuan individual, tetapi juga mendorong pembentukan komunitas pembelajaran. Rencana tindak lanjut yang disepakati meliputi: Pelatihan lanjutan dengan materi lebih mendalam, Pendampingan praktik investasi Syariah, Optimalisasi Galeri Investasi Unzah sebagai laboratorium praktik, Kerjasama dengan lembaga investasi Syariah.

5. Tantangan dan Solusi

Beberapa tantangan yang diidentifikasi selama pelaksanaan meliputi keterbatasan infrastruktur teknologi dan variasi tingkat pengetahuan awal peserta. Solusi yang diterapkan adalah penyesuaian metode pembelajaran dengan pendekatan bertahap dan pemanfaatan teknologi sederhana yang mudah diakses peserta.

Tantangan keberlanjutan program diatasi melalui pembentukan struktur komunitas yang solid dan kerjasama institusional dengan pihak universitas serta lembaga keuangan syariah.

SIMPULAN

Program "Optimalisasi Literasi Investasi Syariah untuk Generasi Muda di Lingkungan Universitas Zainul Hasan Probolinggo" berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan. Peningkatan literasi investasi syariah sebesar 57% dan minat berinvestasi sebesar 67% menunjukkan efektivitas pendekatan yang digunakan.

Keberhasilan program tidak hanya terukur dari aspek kuantitatif, tetapi juga perubahan mindset peserta

yang memandang investasi syariah sebagai bagian dari kontribusi membangun ekonomi umat. Terbentuknya komitmen untuk membentuk komunitas pembelajaran berkelanjutan menunjukkan dampak jangka panjang program. Berdasarkan hasil kegiatan, beberapa saran untuk pengembangan program serupa:

1. Untuk Institusi Perguruan Tinggi:

- Integrasikan literasi investasi syariah dalam kurikulum formal
- Fasilitasi pembentukan komunitas investor syariah mahasiswa
- Optimalkan infrastruktur pendukung seperti galeri investasi
- Jalin kerjasama strategis dengan lembaga investasi syariah

2. Untuk Mahasiswa:

- Implementasikan pengetahuan dalam praktik investasi nyata
- Aktif berpartisipasi dalam komunitas pembelajaran
- Menjadi duta literasi investasi syariah di lingkungan masing-masing

3. Untuk Program Lanjutan:

- Kembangkan modul pembelajaran yang lebih interaktif
- Selenggarakan program mentoring berkelanjutan
- Adakan kompetisi dan simulasi investasi Syariah
- Perkuat monitoring dan evaluasi dampak jangka panjang

Program ini dapat menjadi model untuk replikasi di perguruan tinggi lain dalam rangka membangun generasi muda yang melek investasi syariah dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi umat yang berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Zainul Hasan Genggong Probolinggo yang telah memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini. Apresiasi tinggi disampaikan kepada para narasumber dari praktisi industri keuangan syariah, mahasiswa peserta program yang antusias, serta seluruh tim pengabdian yang telah bekerja keras demi kesuksesan program.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, N. (2022). Analisis minat investasi syariah mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 15(2), 45-62.
- Badan Pusat Statistik Jawa Timur. (2023). Profil penduduk Jawa Timur berdasarkan agama 2023. BPS Jawa Timur.
- Badan Pusat Statistik Kota Probolinggo. (2022). Probolinggo dalam angka 2022. BPS Kota Probolinggo.
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Unzah. (2023). Laporan tahunan FEBI 2023. Universitas Zainul Hasan Probolinggo.
- Hidayat, R. (2023). Perilaku investasi mahasiswa di Probolinggo: Analisis faktor pendorong dan penghambat. *Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, 8(1), 23-38.
- Islamic Economic Student Association (IESA). (2023). Survei literasi investasi syariah mahasiswa Universitas Zainul Hasan Probolinggo. IESA Unzah
- Majelis Ulama Indonesia Kota Probolinggo. (2023). Survei pemahaman keuangan syariah masyarakat Probolinggo. MUI Kota Probolinggo.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). Survei nasional literasi dan inklusi keuangan 2023. OJK Indonesia.
- Pratama, A. (2023). Potensi generasi muda dalam pengembangan ekonomi syariah di Probolinggo. *Jurnal Ekonomi Islam*, 12(3), 78-95.
- Rahmawati, S. (2022). Efektivitas pembelajaran kolaboratif dalam meningkatkan literasi investasi syariah mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Islam*, 9(2), 112-128.
- Ridwan, M. (2022). Tingkat literasi investasi syariah masyarakat muslim Jawa Timur. *Islamic Economic Review*, 18(1), 34-51.
- Universitas Zainul Hasan. (2020). Dokumen sejarah Universitas Zainul Hasan Genggong Probolinggo. Unzah Probolinggo.
- Universitas Zainul Hasan. (2023). Data mahasiswa aktif tahun akademik 2023/2024. Biro Kemahasiswaan